

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Efektivitas pengelolaan anggaran adalah terwujudnya tujuan pengelolaan anggaran keuangan daerah yang meliputi perencanaan, implementasi, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mengaplikasikan akuntabilitas publik ke masyarakat daerahnya. Secara singkat efektivitas, yaitu perbandingan antara *output* dengan *outcome* (Mardiasmo, 2009). Setiap organisasi pemerintahan menjalankan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi sebagai indikator dalam menganggarkan suatu kegiatan. Hal ini termaktub di dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Daerah. Adapula PP Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang menyatakan bahwa seluruh kegiatan wajib diteliti kembali serta dievaluasi serinci mungkin demi menciptakan akuntabilitas pemerintah serta menjaga kredibilitas pemerintahan daerah..

Dalam penelitian ini, peneliti memusatkan penelitian di Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor yang merupakan organisasi formal pemerintahan yang memiliki kewenangan serta tanggung jawab dalam mengelola anggaran. Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Bogor Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah pada Pasal 2 dan 3 menyatakan bahwa pengaturan pokok-pokok dalam pengelolaan anggaran diharapkan memberi pedoman agar memudahkan pelaksanaan dalam mengelola anggaran dan bertujuan mewujudkan pengelolaan anggaran yang baik dengan mengacu kepada tiga pilar utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, dan partisipasif.

Pengelolaan anggaran pemerintahan daerah harus mengacu pada efektivitas, menurut Sedarmayanti (2009: 59) “efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dicapai”. Menurut teori tersebut lebih mengarah kepada program dalam mencapai target (*output*) daripada jangkauan dari akibat dan dampak kurang diperhatikan (*outcome*). Efektivitas menjadi gambaran suatu daerah dalam mengelola anggaran terhadap target yang telah ditentukan bersama. Efektivitas dalam memajukan pemerintahan daerah dapat dilihat pada berbagai kegiatan yang direncanakan pada pemerintahan daerah itu sendiri agar meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat serta pengelolaan anggarannya tepat pada sasaran secara efektif sehingga seluruh elemen *stakeholder* dapat merasakan dampak dari program yang telah ditentukan.

Permasalahan efektivitas pengelolaan anggaran daerah dilihat dari bagaimana program tersebut terealisasi atau belum terealisasi dalam Lakip terbaru. Berikut adalah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Bogor Utara tahun 2022.

Tabel 1.1

Rasio Efektivitas Anggaran Daerah Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor

No	Bentuk Program	Anggaran	Realisasi	Presentase
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	20.210.233.049	19.466.977.008	94%
2	Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik	87.352.800	66.865.800	76,55%
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	4.037.210.819	4.018.158.097	99,53%

4	Program Koordinasi Kententraman dan Kertetiban Umum	108.851.300	108.851.600	100%
---	---	-------------	-------------	------

Sumber: LAKIP Kecamatan Bogor Utara Tahun 2022

Pada tabel menunjukkan bahwa Anggaran dan Realisasi Kecamatan Bogor Utara belum masih terdapat beberapa program yang menunjukkan besaran realisasi yang masih belum mencapai target. Sehingga diperlukannya penelitian lebih lanjut mengenai program yang tidak tercapai tersebut. Beberapa program yang hampir menyentuh target capaian seperti Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Program Pemberdayaan Masyarakat, Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum merupakan program yang cukup efektif meski rasionya belum tercapai dengan sempurna.

Namun pada Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik masih belum efektif bahkan presentasinya hanya 76,55% sehingga dapat menimbulkan persepsi mengenai kurangnya efektivitas dalam mengelola anggaran pada penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publiknya. Sehingga *output* serta *outcome* dalam program tersebut dapat dipertanyakan. Maka dari itu, penelitian ini memfokuskan bagaimana pengukuran efektivitas pengelolaan terhadap proses serta penilaian dampak yang dikemukakan oleh Charles O. Jones (1991:379). Sehingga diharapkan peneliti dapat menemukan hambatan yang terjadi dalam merealisasikan pengelolaan anggaran di Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dan mencari penyebab belum tercapainya realisasi dengan judul **“EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PADA KECAMATAN BOGOR UTARA KOTA BOGOR”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas bahwa masih adanya permasalahan yang harus diperhatikan, yaitu

- a. Realisasi yang belum mencapai anggaran yang telah direncanakan.
- b. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang mencapai 76,55% sangat jauh dari indikator tercapainya realisasi anggaran.

C. Rumusan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis merumuskan penelitian yang berhubungan dengan Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses yang ditempuh pemerintah daerah Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor dalam mencapai efektivitas pengelolaan anggaran.
- b. Apakah dampak yang dihasilkan dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas pengelolaan anggaran di Kecamatan Bogor Utara.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk: Efektivitas Pengelolaan Anggaran di Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor.

E. Kegunaan Penelitian

Berikut kegunaan penelitian yang ingin dicapai penulis yang terbagi atas 2, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis:

a. Kegunaan Teoritis

- a) Kegunaan penelitian bagi penulis adalah untuk mengaplikasikan keilmuan serta teori-teori yang dipakai dalam mengembangkan ilmu Administrasi Publik khususnya yang berhubungan dengan Efektivitas Pengelolaan Anggaran.
- b) Bagi lembaga, riset ini diharapkan bisa memberikan keilmuan dan juga teori- teori yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu Administrasi Publik.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pegawai di Kecamatan Bogor Utara.

b. Kegunaan Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan menambah wawasan lebih luas lagi.
- b) Bagi lembaga, hasil riset ini diharapkan guna dimanfaatkan lebih jauh lagi guna meningkatkan ilmu Administrasi Publik.
- c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pegawai di Kecamatan Bogor Utara.

F. Kerangka Pemikiran

Efektivitas merupakan dimensi yang menunjukkan cerminan seberapa jauh sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya oleh suatu instansi maupun organisasi supaya dapat terwujud. Menurut Agus Dharma (2001:154) bahwasannya efektivitas merupakan rasio dari cara pengukuran yang dapat dipakai seperti penghematan, kesalahan, dan sebagainya. Dalam mengukur

Peranannya sangat berarti di setiap lembaga maupun organisasi yang bermanfaat guna memonitoring pertumbuhan serta kemajuan yang dicapai oleh suatu lembaga maupun organisasi tersebut. Efektivitas menjadi pembentuk dan penyelenggaraan instansi atau kelembagaan pemerintahan oleh karenanya perkembangan sangat diperlukan. Sedangkan, pengelolaan anggaran merupakan salah satu kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, serta pertanggungjawaban. Menurut Steers (1985:159) menyatakan bahwa efektivitas lebih mudah dipahami bila dilihat dari sisi pencapaian tujuan optimum, yaitu efektivitas suatu kelompok manusia mengeksplorasi sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan.

Sementara itu penelitian ini memakai tolak ukur indikator efektivitas yang dipakai dalam penelitian mengenai efektivitas pengelolaan anggaran berdasarkan dari teori Jones (1991:379) efektivitas dari suatu penyelenggaraan program diukur dari proses dan penilaian dampak.

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

